

PROSEDUR PERINGATAN DINI

- (1) Prosedur apabila melihat keadaan darurat antara lain :
 - a. bersikap tenang dan tidak panik;
 - b. bunyikan alat tanda bahaya/alat terdekat;
 - c. putar nomor keadaan darurat.
- (2) Prosedur apabila mengalami keadaan darurat antara lain :
 - a. bersikap tenang dan tidak panik;
 - b. menghentikan kegiatan/pekerjaan dan segera tinggalkan gedung ketika diketahui/didengar terdapat tanda bahaya dibunyikan atau ketika diminta untuk melakukannya;
 - c. mematikan semua peralatan kerja terutama listrik (bila memungkinkan);
 - d. ikuti instruksi dan bekerjasama dengan petugas yang bertanggung jawab atas keadaan darurat;
 - e. segera menuju tangga darurat/jalur evakuasi yang terdekat dengan berjalan biasa dengan cepat namun tidak berlari;
 - f. bagi wanita, melepaskan sepatu hak tinggi karena menyulitkan dalam langkah kaki;
 - g. tidak membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas kerja;
 - h. beritahu orang lain/nasabah yang masih berada didalam ruangan lain untuk segera melakukan evakuasi (bila memungkinkan);
 - i. beri bantuan pada orang berkebutuhan khusus (*difabel*), wanita hamil dan orang lanjut usia;
 - j. tidak berbalik arah karena akan menyebabkan tabrakan dengan orang yang berada dibelakang dan menghambat proses evakuasi;
 - k. segera menuju *assembly point* atau titik kumpul untuk menunggu instruksi selanjutnya dari petugas yang bertanggung jawab atas keadaan darurat;
 - l. tidak masuk kembali kedalam gedung sampai ada instruksi dari petugas yang bertanggung jawab atas keadaan darurat.

PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT

Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat Gempa Bumi

- (1) Bersikap tenang dan tidak panik.
- (2) Bertindung dari kemungkinan kejatuhan benda-benda (atap, lampu, dll) dibawah meja atau bangku.
- (3) Jika tidak terdapat benda untuk tempat berlindung, maka berjongkok dan lindungi kepala dengan tangan. Letakkan tangan di tengkuk leher dan jangan dilepaskan sampai gempa berhenti.
- (4) Menjauh dari jendela dan tempat yang berkaca.
- (5) Jika diperintahkan untuk evakuasi oleh petugas yang bertanggung jawab, maka menjauhlah dari gedung, aliran listrik, lubang dan pohon sewaktu berjalan menuju *assembly point* atau titik kumpul.

Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat Kebakaran

- (1) Petugas yang bertanggung jawab melaporkan ke Pusat Pemadam Kebakaran Kabupaten Sleman dan memberitahu lokasi terjadi kebakaran.
- (2) Menunggu perintah dari petugas yang bertanggung jawab dan jika alarm berbunyi, maka lakukan petunjuk sesuai yang tertera pada prosedur apabila mengalami keadaan darurat.
- (3) Bila pandangan tertutup asap, berjalanlah dengan merayap pada tembok atau pegangan pada tangga, atur pernafasan pendek-pendek.